

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui studi literatur dan wawancara, dapat diketahui bahwa masalah utama yang dihadapi oleh *user*, dalam perancangan ini yaitu *customer* atau penyedia akomodasi, adalah masalah penyampaian praktik *sustainability* secara eksplisit dalam pengalaman dan suasana menginap tamu akomodasi. Tamu akomodasi ketika menginap ingin memiliki pengalaman nyata menginap yang berkelanjutan dan terkonfirmasi bahwa penyedia akomodasi mendukung praktik-praktik keberlanjutan. Melalui *bedroom set furniture* perancangan ini, *user* akan dapat mempraktikkan sekaligus menghadirkan keberlanjutan secara nyata kepada tamu selama menginap.

Perancangan ini menghasilkan produk *bedroom set furniture* berupa *headboard* untuk matras berukuran *queen*, *bed platform* berukuran *queen* yaitu 160 x 200 cm, *night stand* atau nakas, *writing desk*, dan kursi dengan komposisi material terekspos antara bambu dan material pendukung lebih kurang 60 : 40. Kebaruan bentuk, *craftmanship upgrade* (peningkatan ketrampilan), dan kombinasi material yang diterapkan pada desain *bedroom set furniture* ini berhasil menciptakan *bedroom set furniture* bermaterial bambu cendani yang memiliki *added value* dan nilai estetika.

Ide kebaruan bentuk yang ditemukan semakin banyak ketika metode produksi dipahami dan ada diskusi dua arah dengan pengrajin. Kombinasi tampilan material yang serasi antara bambu, bambu laminasi, dan tembaga serta permainan gelap terang (*shade*) warna asli bambu menyajikan suasana nyaman dan hangat pada ruang melalui gaya kontemporer. Karakter material yang fleksibel dan unik menjadikan bambu cendani cocok sebagai material *bedroom set* bergaya kontemporer pada perancangan ini.

Proses produksi pada perancangan ini berlangsung cukup lama yaitu sekitar 2 bulan dikarenakan pengrajin perlu mempelajari desain yang baru dan melakukan percobaan-percobaan untuk menemukan metode dan alur pengerjaan yang praktis. Melalui proses produksi ini, ditemukan kemungkinan-kemungkinan kreasi bentuk baru dan pengrajin juga mendapatkan peningkatan ketrampilan.

B. Saran Perancangan

Setelah dilakukan peninjauan dan evaluasi terkait imperfeksi atau ketidaksempurnaan dari perancangan ini, ada beberapa hal yang bisa dilakukan agar perancangan serupa bisa lebih baik:

1. Merancang produk baru tentunya akan banyak tantangan dan kesulitan-kesulitan baik ketika produksi, komunikasi dengan pengrajin, maupun pencarian ide desain yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Maka dari itu, dalam proses perancangan produk bambu candani, desainer supaya lebih berempati/peka, fleksibel, dan inklusif sehingga hasil rancangan bisa tepat sasaran dan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Material bambu candani sangatlah berpotensi dan fleksibel untuk dibuat furnitur lain maupun dekorasi. Sehingga kedepannya, desainer dan pengrajin bambu candani supaya lebih berani untuk berkreasi dan mencoba desain-desain dan metode baru dan tidak terpaku pada kebiasaan desain dan metode yang sudah ada. Sehingga, bisa tercipta variasi-variasi baru produk bambu candani dan memunculkan peluang-peluang baru.
3. Dalam merancang produk yang baru, desainer juga supaya bisa mengukur *feasibility* (ketercapaian) dari desain yang dirancang. Desainer perlu mengukur sampai mana kemampuan pengrajin dan menganalisis bentuk atau desain seperti apa yang bisa meningkatkan ketrampilan pengrajin tetapi masih mungkin dicapai dalam produksi. Dengan demikian desain-desain produk yang baru tetap bisa efektif diproduksi massal dan tetap bisa bersaing dengan produk eksisting dari segi waktu dan biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzahrani, A. (2022). Understanding the role of architectural identity in forming contemporary architecture in Saudi Arabia. *Alexandria Engineering Journal*, 61(12), 11715–11736. <https://doi.org/10.1016/j.aej.2022.05.041>
- Antal, M. R. (2016). Methods for Determining the Aesthetic Appeal of Furniture. *Pro Ligno*, 12(1), 32–38.
- Booking.com. (2022). *Sustainable Travel Report 2022*.
<https://globalnews.booking.com/download/1161485/booking.comsustainabletravelreport2022final.pdf>
- Bookstein, F. L. (1977). The Study of Shape Transformation after D'arcy Thompson. *Bellman Prize in Mathematical Biosciences*, 34, 177–219.
- Boulos, S., Sousanoglou, A., Evans, L., Lee, J., King, N., Facheris, C., & Donelli, M. (2015). The durability of products: standard assessment for the circular economy under the Eco-Innovation Action Plan. *Report for European Commission, DG Environment*.
- Buletin iNews. (2021). *Perajin Nampun Bambu Cendani dari Kulon Progo Tembus Pasar Eropa - BIP 22/02*.
https://www.youtube.com/watch?v=Ri_MOCdex0A
- Castlery. (2024). *17 Bedroom Furniture You Must Have for A Cozy Space*.
<https://www.castlery.com/us/blog/bedroom-furniture-essentials>
- Ching, F. D. K., & Hardani, H. W. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatahan*.
- CNN Indonesia. (2021). *Alat Musik Asli Indonesia yang Telah Diakui UNESCO*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20210616141910-232-655107/alat-musik-asli-indonesia-yang-telah-diakui-unesco>
- Cranford, S. (2021). Wabi Sabi Science and Embracing Emperfection. *Matter*, 4(11), 3367–3368. <https://doi.org/10.1016/j.matt.2021.10.008>

- Devina, A., P. Utomo, T. N., & Susan, M. Y. (2018). Perancangan Furniture Kamar Tidur Untuk Produksi Massal Dan Stan Pameran. *Kreasi*, 2(2), 153–188. <https://doi.org/10.37715/kreasi.v2i2.524>
- Efendy, S., Hartini, H., & Gani, A. C. (2020). Analisa Material Sustainable pada Penerapan Ruang Perpustakaan Studi Kasus: Ruang Perpustakaan Universitas Indonesia. *Mezanin*, 2(2), 1–8. <http://journal.untar.ac.id/index.php/mezanin/article/view/9186>
- Elmansy, R. (2021). *Exploring the role of design thinking in improving patient adherence to self-administered treatment technology*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.36474.82886>
- Febriany, K., Wibowo, M., Wondo, D., Studi, P., Interior, D., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2013). *98905-ID-penerapan-sustainable-design-terhadap-ma*. 1(2), 1–10.
- Firmansyah, G. C. (2020). *Studi Literatur Penggunaan Kursi Ergonomi Untuk Menurunkan Keluhan Otot Rangka Dan Kelelahan*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Hall, C. M., Dayal, N., Majstorović, D., Mills, H., Paul-Andrews, L., Wallace, C., & Truong, V. D. (2016). Accommodation consumers and providers' attitudes, behaviours and practices for sustainability: A systematic review. *Sustainability (Switzerland)*, 8(7), 1–30. <https://doi.org/10.3390/su8070625>
- Hilberseimer, L. (1964). *Contemporary architecture: its roots and trends*. (No Title).
- Hutabarat, J. (2018). *Kognitif ergonomi*. Mitra Gajahyana.
- Interaction Design Foundation. (2016). *What are Aesthetics?* <https://www.interaction-design.org/literature/topics/aesthetics>
- Ir Julianus Hutabarat, M. (2021). *Dasar-dasar pengetahuan ergonomi*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Iridiastadi, H., MSIE, P. D., & Yassierli, P. D. (2014). *Ergonomi suatu pengantar*.

Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Jaklin, V., & Sari, W. N. (2023). The Green Hotel Concept As A Model Of Sustainable Accommodation Facilities. *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(8), 483–487. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i8.60>
- Jr., L. S. (2022). *What are the standard dimensions for bedside tables?* <https://www.quora.com/What-are-the-standard-dimensions-for-bedside-tables>
- Kencana, P. K. D. (2021). *Bambu Mata Air Kehidupan*. Biodiversity Warriors. <https://biodiversitywarriors.kehati.or.id/opini/bambu-mata-air-kehidupan/>
- KLHK. (2021). *BAMBU PENGGERAK EKONOMI DAN PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP*. Pojok Iklim. <http://pojokiklim.menlhk.go.id/read/bambu-penggerak-ekonomi-dan-peningkatan-kualitas-lingkungan-hidup>
- Lay, K. E., & Arch, B. (1966). *Contemporary design philosophy in American architecture*.
- Legrand, W. (2023). *HospitalityNet Sustainability in Hospitality Panel: Meaningful Guest Experience: Is Sustainability the Secret Ingredient?*
- Maddock, B. (2023). *No Title*. <https://www.dimensions.com/>
- Melisa. (2020). *Mengenal Jenis & Macam-macam Konstruksi Furniture*. <https://www.bramblefurniture.com/journal/mengenal-jenis-konstruksi-furniture/>
- Merli, R., Preziosi, M., Acampora, A., & Ali, F. (2019). Why should hotels go green? Insights from guests experience in green hotels. *International Journal of Hospitality Management*, 81, 169–179. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2019.04.022>
- Mesa, J. A., Gonzalez-Quiroga, A., Aguiar, M. F., & Jugend, D. (2022). Linking product design and durability: A review and research agenda. *Heliyon*, 8(9), e10734. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10734>

- Miles, M. B., & Huberman, M. (2014). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*. <https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20399460>
- Mussio, M. (2018). *How do hotels determine what size of beds (single, double double, king, etc) to put in rooms?* <https://www.quora.com/How-do-hotels-determine-what-size-of-beds-single-double-double-king-etc-to-put-in-rooms>
- Najoan Stephanie, & Mandey Johansen. (2011). “Transformasi Sebagai Strategi Desain.” *Media Matrasain*, 8(2), 1–130.
- Panero, J. (1979). *Dimensi Manusia & Ruang Interior*. Erlangga.
- Perkins&Will. (2022). *Hospitality / Edition #1*.
- Prasetyo, H., Nurrochmat, D. R., & Sundawati, L. (2021). Financial Comparison of Bamboo and Sengon Cultivation. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 15(1), 89–101. <https://doi.org/10.22146/jik.v15i1.1502>
- Putri, R. L., Rochmawati, L., Nandika, D., & Darmawan, I. W. (2020). Pengawetan Bambu dengan Metode Boucherie. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(4), 618–626. <https://doi.org/10.18343/jipi.25.4.618>
- Ratnasingam, J. (2022). Furniture Packaging. *Furniture Manufacturing*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:246958252>
- Roberto, R. T. (2021). *Perancangan Perhiasan Wanita Menggunakan Konstruksi Self Assembling*. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8770>
- Sayin, M. M., Uyar, M., Uye, O., Sonaydin, S., & Usta, Y. S. (2020). *Sustainable Accommodation: Case of Green Star Hotels in Antalya. January*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13232.38400/1>
- Schröder, S. (2022). *Phyllostachys aurea*. <https://www.guaduabamboo.com/blog/phyllostachys-aurea>
- Sholahuddin, M. (2014). Proses Perancangan Desain Mebel. In *Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Diunduh tanggal* (Vol. 20). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=sRcqq0sAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=sRcqq0sAAAAJ:ZHo1

McVdvXMC

Susanto, M. Y. (2022). *PERANCANGAN PRODUK FURNITURE ANAK DENGAN MATERIAL DAUR ULANG TUTUP BOTOL PLASTIK.*

Wilson, J. (2022). Strategi Pengembangan Minat Kunjungan Wisatawan Lokal Dan International Pada Homestay Di Kabupaten Tanah Karo. *Jurnal Ilmiah Akomodasi Agung*, 9(1), 48–67.

